

KEBIJAKAN HUTANG DAN PENGHIDARAN PAJAK BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2018-2020)

Sodik^{1*}, Wahyu Wulandari²⁾

¹⁾ Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

²⁾ Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Data Artikel:</p> <p>Naskah masuk, 20 Mei 2024 Direvisi, 30 Mei 2024 Diterima, 01 Juni 2024</p> <p>Email Korespondensi: hmsodik4@gmail.com</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan analisis terhadap kebijakan hutang, penghidaran pajak, dan nilai perusahaan dapat berdampak pada investor dalam menanamkan saham di Perusahaan tersebut. Metode penelitian ini sebagai persoalan eksplanatori dengan pengujian hipotesis, dengan jumlah sampel 33 perusahaan makanan dan minuman yang go public di BEI dengan syarat lengkap laporan keuangannya. Analisis regresi berganda dengan software SPSS versi 23.0. Hasil penelitian menyatakan bahwa antara variabel kebijakan hutang dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan signifikan, sehingga perusahaan harus membuat strategi yang cermat untuk memelihara investor sebagai pemegang saham.</p> <p>Kata Kunci : Kebijakan hutang, Penghindaran pajak, Nilai perusahaan, investor, saham</p>

1. PENDAHULUAN

Pimpinan perusahaan sebagai *top executive* berpengaruh besar dalam membuat dan menentukan kebijakan. *Top executive* di Indonesia untuk Perseroan terbatas Rapat Umum Pemegang Saham adalah Direksi dan Dewan Komisaris, karena dalam strukturnya berfungsi untuk mengambil Keputusan Perusahaan,(1);(2). Oleh karena itu menjadi penting dalam mengelola Perusahaan, sehingga harus mampu membuat strategi yang tepat untuk mendapatkan keuntungan dan mengatasi pesaing. Persaingan bisnis yang kompetitif mengharuskan perusahaan terus berpikir untuk menjaga eksistensi dalam mencapai tujuan Perusahaan. Tujuan Perusahaan secara umum adalah untuk memperoleh laba maksimal,(3). Pengelolaan keuangan menjadi tanggungjawab manajer dan mampu mengelola keuangan perusahaan baik untuk jangka pendek dan jangka Panjang serta mengelola modal kerja dan mengendalikan hutang perusahaan.

Menurut (4);(5), nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada perusahaan sehubungan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat (Fajar et al., 2018). Nilai perusahaan dan nilai saham yang mengalami peningkatan akan dapat menambah kekayaan dan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham perusahaan,(6). Peningkatan nilai perusahaan sama dengan tercapainya tujuan perusahaan. Nilai perusahaan dihitung dengan rasio Tobin's Q.

Kebijakan hutang bagi perusahaan merupakan salah satu cara untuk membantu dalam memperbesar modal untuk operasional perusahaan. Namun menurut (7);(8), sebetulnya

kebijakan hutang tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan pada pendanaan perusahaan bersumber dari pihak eksternal. Kebijakan Hutang yang dipakai untuk membiayai operasional perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penghindaran pajak yang dilakukan akan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan, ini dimaksudkan bahwa beban pajak yang akan dibayarkan menjadi sedikit, sehingga perusahaan melakukan penghindaran pajak. Perusahaan yang menghasilkan laba besar akan menentukan besarnya pajak, sehingga perusahaan akan melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, laba perusahaan berdampak pada besarnya keuntungan yang dibagikan ke para pemegang saham, namun berakibat pada pembayaran pajak yang besar. Penelitian (9);(10);penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan signifikan. Penghindaran pajak oleh manajemen dipergunakan untuk mengurangi pajak sehingga investor akan menilai perusahaan menjadi baik,(11).

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang diukur secara kuantitatif, menguji teori sebagai landasan untuk penemuan empirik, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan(12). Penelitian ini menguji hipotesis yang akan menjelaskan hubungan perbedaan faktor independen.

Penelitian ini, menggunakan kebijakan hutang sebagai variabel independen dan variabel dependen adalah nilai perusahaan, serta penghindaran pajak sebagai variabel intervening atau sebagai mediasi antara nilai kebijakan hutang dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

2.2. Obyek Penelitian dan Subyek Penelitian

2.2.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur untuk makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Perusahaan di BEI untuk makanan dan minuman terpilih dengan pertimbangan kelengkapan data sebagai populasi.

2.2.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah nama-nama Perusahaan makanan dan minuman terpilih yang terdaftar di BEI 2018-2020, dapat dilihat pada tabel 1 dibawah berikut ini.

Tabel 1. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2018-2020

Nomor	Kode Saham	Nama Emiten
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
11	UTLTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

2.3. Lokasi Penelitian

Data perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu penyedia data perusahaan *go public* di Indonesia.

2.4 Sumber dan Jenis Data

2.4.1 Sumber Data

Sumber data berupa laporan keuangan bagi Perusahaan makanan dan minuman yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses menggunakan www.idx.co.id sebagai data eksternal Perusahaan.

2.4.2 Jenis Data

Jenis data sekunder sebagai data penelitian diperoleh dari media perantara yang di publikasikan secara umum. Jenis data dikumpulkan untuk mendukung penelitiannya.

2.5 Populasi dan Sampel

2.5.1 Populasi

Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yaitu 31 perusahaan.

2.5.2 Sampel

Sampel penelitian ini, menggunakan teknik sampling berupa *purposive sampling* yaitu suatu teknik dimana sampel yang diambil dari populasi didasarkan dengan kriteria tertentu. Oleh karena itu, dapat ditentukan sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman yang ada di BEI terpilih.

2.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini, defini dari operasional variabel sebagai berikut:

1. Kebijakan Hutang (X1)

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil manajemen untuk memperoleh sumber pendana dari pihak ketiga untuk biaya aktivitas operasional perusahaan. Ukuran kebijakan hutang menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). Adapun rumus Debt to Equity Ratio sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (13)$$

2. Penghindaran Pajak (X2)

Penghindaran pajak merupakan suatu cara manajemen pajak dimana bertujuan untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan dan masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan. Penghindaran pajak merupakan variabel moderasi (Z) dan diukur menggunakan rumus *Cash Effectives Tax Rate* (CTER). *Cash ETR* merupakan perhitungan yang mengakoodasikan pajakyang dibayarkan saat ini oleh suatu perusahaan. Nilai *Cash ETR* yang rendah akan berdampak pada peningkatan penghindaran pajak. Penelitian ini akan dihitung dengan rumus yang digunakan oleh Hanlon dkk (2010).

$$\text{CTER} = \frac{\text{Jumlah pembayaran pajak}}{\text{Jumlah Laba Sebelum Pajak}} \quad (14)$$

3. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan yang menunjukkan kesejahteraan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan mencerminkan pemilik saham semakin sejahtera, (6). Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai pasar maupun nilai buku asset perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan rumus Tobin's Q, sebagai berikut.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{((\text{Jumlah saham} \times \text{harga pasar}) + (\text{Total utang} + \text{Persediaan} - \text{Aset Lancar}))}{\text{Nilai Buku Total Aset}} \quad (15)$$

2.7 Instrumen Data

Uji validitas dan uji reliabilitas sebagai alat uji untuk menguji ketepatan suatu instrument sebagai alat ukur dari variabel penelitian. Alat ukur dari validitas, maka hasil pengukuran pasti benar. Uji reliabilitas suatu pengujian berorientasi pada akurasi, derajat stabilitas, adanya konsistensi. Uji reliabilitas untuk melihat kesesuaian antara nilai dari pengisian kuesioner oleh responden pada kesempatan dan waktu yang berbeda.

2.8 Teknik Analisis Data

2.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji ini memberikan informasi karakteristik variabel yang diteliti, menurut (16) statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data dilihat dari *mean*, standar deviasi, varian, kurtosis dan *skewness*. Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui kebijakan hutang, penghindaran pajak dan nilai perusahaan, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Hasil Deskriptif Statistik Variabel Penelitian Tahun 2018-2020

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (X1)	33	.021	1.475	.36858	.377328
CETR (X2)	33	.044	.796	.28470	.137763
TOBINS'Q (Y)	33	.228	11.897	1.87394	2.064709
Valid N (listwise)	33				

2.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji model regresi dari variabel residual memiliki distribusi normal dan memperkecil terjadinya bias dengan analisis statistik. Analisis ini dari uji normalitas menggunakan model *One Sample Kolmogrov-Smirnov* (Uji K-S). data yang berdistribusi normal ditandai dengan nilai *asymptotic signifinance* > 0,05 (16).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menguji model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1. Penelitian ini untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan uji *durbin watson*.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas menguji model regresi ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (16).

Deteksi heteroskedastisitas dilihat grafik sceterplot. Untuk melihat heteroskedastisitas dengan uji Park (16).

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya(16). Penelitian ini menggunakan metode VIF (*Varian Infation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Nilai *tolerance* berlawanan dengan VIF, jika *Tolerance* besar maka VIF nya kecil.

2.9 Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut (16) uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi uji t menggunakan 0,05 dan untuk menentukan t table yaitu dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), dapat dilihat pada tabel 3,4,5 dan 6.

Tabel 3: Uji Hipotesa pertama Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.885	.448		1.974	.057
	DER (X1)	2.684	.856	.490	3.133	.004

a. Dependent Variable: TOBINS'Q (Y)

Tabel 4: R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.241	.216	1.828118

a. Predictors: (Constant), DER (X1)

Tabel 5: Uji Hipotesa pertama Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.104	.776		3.999	.000
	CETR (X2)	-15.151	4.098	-1.011	-3.697	.001
	x2*Y	12.133	4.931	.684	2.461	.020

a. Dependent Variable: TOBINS'Q (Y)

Tabel 6: R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.457	1.521107

a. Predictors: (Constant), x2*Y, CETR (X2)

Uji t pada tabel 3,4,5,6 tingkat signifikan dari DER sebesar 0,004 artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 atau $0,004 < 0,05$. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap Tobins'Q dan menjelaskan bahwa **H1 diterima**.

2. Uji f (simultan)

Uji F uji serentak, yaitu adakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7: Kebijakan hutang, penghidaran pajak terhadap nilai perusahaan secara simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.750	2	30.875	12.405	.000 ^a
	Residual	74.667	30	2.489		
	Total	136.417	32			

a. Predictors: (Constant), KI (X2), DER (X1)

b. Dependent Variable: TOBINS'Q (Y)

Tabel 5 diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,00 bahwa nilai lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel DER dan CETR berpengaruh secara signifikan terhadap Tobins'Q. Nilai f hitung 12,405 dan nilai tersebut $>$ dari f tabel 3,30. Kesimpulannya bahwa DER dan CETR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan dengan demikian maka **H2 diterima**

Tabel 5: Kebijakan hutang, penghidaran pajak terhadap nilai perusahaan secara simultan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.032	.564		3.607	.001
	DER (X1)	7.467	1.005	1.365	7.433	.000
	CETR (X2)	-.856	1.684	-.057	-.508	.615
	X1*X2*Y	-30.164	4.638	-1.129	-6.504	.000

a. Dependent Variable: TOBINS'Q (Y)

Tabel 4.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.758	.733	1.066580

a. Predictors: (Constant), x1*Y, CETR (X2), DER (X1)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

3.1 Pengaruh Kebijakan Hutang dan Penghindaran Pajak secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis pertama, yaitu pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan hasilnya adalah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berseberangan dengan penelitian (7). Hasil penelitian ini, hipotesis melalui uji t, bahwa variabel kebijakan hutang nilai signifikan sebesar 0,004, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan. Artinya bahwa manajer akan menginformasikan kepada investor jika hasil keuntungan baik.

Hutang akan diambil jika ada tanda yang lebih baik untuk menghasilkan keuntungan sehingga nilai perusahaan akan naik atau baik, dan bisa dipercaya oleh investor. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena saat kebutuhan hutangnya naik, maka itu akan digunakan sebagai pembiayaan perusahaan. Meningkatnya nilai tersebut dikaitkan dengan harga saham dan penurunan utang akan menurunkan harga saham.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (17), bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini bertentangan belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (7), kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.2. Kebijakan Hutang dan Penghindaran Pajak Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ini mengenai pengaruh dua variabel bebas yaitu kebijakan hutang dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini adalah kebijakan hutang dan kepemilikan institusional berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada hasil penelitian dapat dilihat dari uji f dimana menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,00 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel DER dan KI berpengaruh secara signifikan terhadap Tobins'Q. pada tabel 4.12 diketahui bahwa f hitung sebesar 12,405 dan nilai tersebut lebih besar dari f tabel yang sebesar 3,30, maka dapat disimpulkan bahwa DER dan KI berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan dengan demikian maka hipotesis diterima.

Pada penelitian ini, dimana sebelumnya jika kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun setelah adanya variabel lain yang ikut serta, maka hal tersebut dapat membuktikan bahwa kepemilikan institusional juga dapat memberikan pengaruh juga terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan jika pada kebijakan hutang dan kepemilikan mengalami kenaikan positif, maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan positif juga. Maka dengan demikian, hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Wida dan I wayan Suartana (2014) yang memperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Data penelitian sebanyak 33 sampel pada perusahaan makanan dan minuman yang go publik di BEI tahun 2018-2020 menunjukkan hasil bahwa kebijakan hutang masih diperlukan oleh perusahaan untuk memperbesar usaha, namun perlu perhitungan yang bijak, karena akan berdampak pada investor dalam menanamkan saham. Penghindaran pajak bagi perusahaan dari hasil regresi secara parsial tidak memberikan makna terhadap nilai perusahaan. Hasil

keseluruhan variabel secara bersama-sama antara kebijakan hutang dan penghindaran pajak mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu harus menjadi kebijakan yang strategis dalam menjalankan perusahaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Rektor Universitas Widyagama Malang, telah memberikan kemudahan dan kesempatan untuk penerbitan artikel di Prosidia Widia Saintek.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Winasis SE, Nur E, Yuyetta A. Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015. *Diponegoro J Account* [Internet]. 2017;6(1):1-14. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
2. Ester Y, Hutabarat F. the Influence of Capital Structure on Property and Real Estate Companies Value With Tax Avoidance As Mediation Variables. *J Ilm Akunt* [Internet]. 2020;4(4):381-91. Available from: <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
3. Abundanti N, Dewi NPIK. PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir bulan Juli 2018 total perusahaan yang telah mencatatkan sa. *E-Jurnal Manaj*. 2019;8(5):3028-56.
4. Sodik, Wulandari W. Analisis Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di Bei 2017-2019. *Prosidia Widya Saintek*. 2022;01(01):147-56.
5. Inanda TU, Suranta E, Midiastuty PP. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Governance Dan Kepemilikan Mayoritas. *J Akunt*. 2018;12(2):126-45.
6. Zahrah Nabilah, Sri Hermuningsih GW. Pengaruh Operating Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018. *Bisman*. 2020;3(2):148-59.
7. Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy JRT. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *J EMBA*. 2016;4(1):1369-80.
8. Faniya L, Rizal N, Ermawaty E. Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *J Account* [Internet]. 2021;4(1):31-40. Available from: <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>
9. Arifin B, Muzakki A, Kurniawan MW. Konsep digital marketing berbasis SEO (Search Engine Optimization) dalam strategi pemasaran. *Ekombis Sains J ...* [Internet]. 2019; Available from: <http://jurnal.saburai.id/index.php/manajemen/article/view/474>

10. Noviadewi SU, Mulyani SD. Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Asimetri Informasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. Pros Semin Nas Pakar. 2020;1-9.
11. Zulfiara P, Ismanto J. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. JABI (Jurnal Akunt Berkelanjutan Indones. 2019;2(2):134-47.
12. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. 2010. 444 p.
13. Nining A. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Pinisi J Art, Humanit Soc Stud. 2020;1-7.
14. Susandy Anggraeni. Pengaruh Komisaris Independen , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. J Ilm Akunt DAN Teknol [Internet]. 2018;10(1):43-58. Available from: <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
15. Mediyanti S, Kadriyani E, Sartika F, Astuti IN, Eliana E, Wardayani W. Tobin ' s Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahan Bank Tobin ' s Q Ratio as a Measure Tool for the Value of a Islamic. JUPIIS J Pendidik Ilmu-ilmu Sos. 2021;13(1):242-7.
16. Tri AB. Analisis Statistik Dengan SPSS. Book. 2015;1-113.
17. Purnama H, Program. PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010 - 2014. J Akunt VOL. 2016;4(1):31-48.

=== Halaman Sengaja Di Kosongkan ===